

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian simpulan skripsi ini, penulis telah menganalisis pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan adopsi *digital banking* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan dan biaya operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan. pendapatan dan biaya operasional berkontribusi terhadap performa kinerja keuangan, temuan ini menegaskan bahwa pendapatan dan biaya operasional dalam strategi pada perkembangan perbankan syariah mampu meningkatkan performa kinerja keuangan bank. Terlebih khusus peneliti dapat menyuguhkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. pendapatan LOG(X1) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA) pada bank umum syariah.
- b. Biaya operasional LOG(X1) mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA) pada bank umum syariah.
- c. Adopsi *digital banking* LOG(X1) mempunyai pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA) pada bank umum syariah.
- d. Interaksi antara pendapatan dengan adopsi *digital banking* (C_X1Z) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA) pada bank umum syariah.
- e. Interaksi antara biaya operasional dengan adopsi *digital banking* (C_X2Z) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA) pada bank umum syariah.

B. Implikasi

Dari temuan penelitian ini, dapat disampaikan implikasi secara teoritis serta secara praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi penerapan teoritis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Temuan ini menambah pemahaman tentang dinamika interaksi antara pendapatan dengan adopsi *digital banking* dan dinamika interaksi antara biaya operasional dengan adopsi *digital banking*, serta membuka peluang untuk penelitian berikutnya yang membahas mengenai unsur-unsur lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan pada era digital saat ini.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis bagi perbankan syariah dalam adopsi *digital banking* mencakup peningkatan layanan digital yang lebih inovatif untuk, untuk meningkat performa kinerja keuangan. Selain itu, bank syariah perlu berinovasi dalam produk dan layanan yang searah dengan prinsip syariah untuk bersaing dengan bank konvensional, serta melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan mereka dengan mempertimbangkan adopsi *digital banking* sebagai variabel moderasi.

C. Saran

Berlandaskan dengan penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dimanfaatkan bagi bank umum syariah serta kepada peneliti berikutnya, yaitu:

1. Bagi Bank Umum Syariah

- a. Bank Umum Syariah mengharuskan untuk berinvestasi dalam infrastruktur yang lebih baik untuk mendukung layanan berbasis digital sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada bank.

- b. Menerapkan inovasi dan produk yang komperhensif untuk meminimalkan potensi pendapatan yang dalam meningkatkan performa kinerja keuangan.
 - c. Membangun kemitraan dengan *financial technology* (Fintech) untuk memperluas jangkauan layanan layanan dan meningkatkan inovasi dalam produk perbankan syariah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Selain indikator ukuran kinerja keuangan berlandaskan *Return On Asset* (ROA) ataupun *Return On Equity* (ROE), gunakan idikator kinerja lain seperti *Return On Invesment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk menilai seberapa jauh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, dan menggunakan indikator beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) untuk menilai tingkat efektivitas serta kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.